



Volume 2, Nomor 2, Juni 2022

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Analisis Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Capaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

Fernando Kupindo Ginting¹, Ratna Dewi²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email: fernandokupindoginting@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melihat Analisis pembelajaran penemuan terbimbing terhadap capaian keterampilan passing bawah bola voli pada siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Metode dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif analisis studi pustaka dengan teknik one group pre test dan post test design menggunakan lembaran portofolio. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dilakukan dengan cara melihat pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Medan Tahun Pembelajaran 2020 pada masa covid-19 terdapat perubahan capaian keterampilan passing bawah melalui pembelajaran penemuan terbimbing. Keberhasilan pembelajaran ditinjau dari perbandingan standar kelulusan klasikal pembelajaran PJOK yang telah ditentukan sekolah dengan pencapaian pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh aspek perkembangan dan kebutuhan siswa sesuai situasi yang dihadapi masa covid-19 dan penerapan pembelajaran dilakukan secara variasi dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif walau pada masa Covid-19.

Kata kunci: Pembelajaran Penemuan Terbimbing, *Passing Bawah*, Bola Voli.

ABSTRACT

The purpose of this study was to look at the analysis of guided discovery learning on the achievement of volleyball underpassing skills in Class VII students of SMP Bina Satria Medan for the 2020/2021 academic year. The method in this study is a descriptive method of literature analysis with one group pre-test and post-test design techniques using portfolio sheets. Data analysis was carried out by data reduction by looking at the effect of certain variables on other variables carried out on class VII students of SMP Bina Satria Medan Medan in the 2020 academic year during the covid-19 period, there was a change in the achievement of underpassing skills through guided discovery learning. The success of learning is seen from the comparison of the classical graduation standard of PJOK learning that has been determined by the school with the learning achievement carried out. Based on the results of data analysis, it can be obtained aspects of the development and needs of students according to the situation faced during the Covid-19 period and the application of

learning is carried out in various and innovative ways to create an effective learning atmosphere even during the Covid-19 period.

Keywords: Guided Discovery Learning, Down Passing, Volleyball.

PENDAHULUAN

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif (Setiawan & Soraya, 2020). Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikannya dapat diterima anak didik dengan tuntas. Seorang guru dituntut harus mampu membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil. Hal inilah yang terkadang sulit untuk diwujudkan oleh para guru, walaupun ada kuantitasnya sangat rendah (Singarimbun & Usman, 2020).

Guru pendidikan jasmani pada umumnya hanya menilai hasil belajar siswa berdasarkan hasil akhir setelah siswa melakukan gerakan suatu materi pembelajaran, bukan menilai proses selama suatu gerakan dilakukan (Ilyas & Almunawar, 2020). Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum. Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cabang olahraga bola voli secara umum di ajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, serta digemari oleh masyarakat. Bola voli merupakan cabang olahraga yang disenangi masyarakat. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang ke arah atau tujuan-tujuan lain seperti : ingin meningkatkan jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang pemain bola voli yang

berprestasi tinggi dengan menguasai teknik dasar dan kemampuan / skill yang baik dan sempurna (Lubis, Ramadan, & Erna, 2018).

Sejumlah pertimbangan haruslah diperhatikan terlebih dahulu sebelum seorang guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menetapkan metode atau model pembelajaran apa yang akan di berikan (Siregar et al., 2021). Memilih metode pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mengajar, merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Ada kalanya suatu alternatif yang sudah di anggap paling tepat pada suatu saat justru menimbulkan akibat yang sama sekali tidak di duga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering timbul, sebagai akibat dari kesalahan memilih metode pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijaksanaan baru yang lebih efisien dan efektif. Peninjauan dan pembaruan kurikulum. Pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, peningkatan mutu kepemimpinan guru, merupakan alternatif yang di tempuh (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018).

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek *passing* bawah, hal ini juga terjadi pada Sekolah Menengah Pertama Bina Satria Medan (Nugroho & Raharjo, 2020). Menurut pengamatan peneliti ketidak tuntasan siswa kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 disebabkan; (1) Nilai pembelajaran yang diberikan guru kurang tertanamkan dalam benak siswa, (2) Siswa tidak mampu menganalisis materi *passing* bawah yang diajarkan guru, (3) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara memberi demonstrasi atau contoh yang kurang bisa ditangkap siswa secara optimal. (4) Sarana dan prasarana yng kurang memadai (Ginting & Helmi, 2020).

Pada saat melakukan gerakan *passing* bawah siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat sikap perkenaan bola dengan tangan, sehingga hasil *passing* yang dilakukan sering tidak terarah (Marpaung & Priyonoadi, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, ternyata dari 30 orang siswa terdapat 10 orang siswa (30,48%) telah memiliki ketuntasan belajar, selebihnya 23 orang siswa tidak memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa hanya 68,84 Q sedangkan nilai KKM Penjas di sekolah ini adalah 70. Hal ini

merupakan salah satu masalah yang perlu dicari solusinya. Perlu dicari metode atau model pembelajaran yang dapat mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* yang baik dan akurat (Aksaruddin et al., 2020).

Merujuk dari data diatas, peneliti menilai perlunya upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas VII SMP Bina Satria Tahun Pelajaran 2019/2020, dalam hal ini peneliti mencoba melalui gaya mengajar penemuan terbimbing. Harapannya melalui pendekatan gaya mengajar penemuan terbimbing, siswa terbantu dalam menuntaskan kesulitan belajar pada materi ini dan tercapainya pembelajaran yang aktif, dan menyenangkan. Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian dengan judul, "Pengaruh Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Terhadap Peningkatan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini akan dilaksanakan di SMP Bina Satria Medan tahun Pelajaran 2020/2021. Pengabdian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan selesai. Populasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa/siswi SMP Bina Satria Medan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 80 orang yang terdiri dari 50 orang siswi dan 30 orang siswa. Sampel dalam pengabdian ini adalah kelas VII SMP Swasta Bina Satria Medan sebanyak 30 orang. Pengabdian eksperimen merupakan pengabdian yang menggunakan *one group pretest posttest design* yang dilaksanakan pada kelompok saja tanpa kelompok pembanding, pengabdian ini dibentuk gambar sebagai berikut:

O₁ ----- X ----- O₂

Keterangan:

O₁ = Tes awal/pretest

X = Treatment

O₂ = Tes akhir

Gambar atas menjelaskan bahwa seluruh orang di coba diberikan tes awal selanjutnya diberikan perlakuan (treatment) yaitu latihan bebas secara rutin. Tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan di dalam mengukur keterampilan bola voli pada passing bawah. Alat perlengkapan: 1. Tiang net, 2. Bola voli, 3. Lapangan dengan berbentuk persegi empat sama sisi dengan ukuran 9x9 meter.

Variabel pengabdian adalah objek yang bervariasi yang menjadi objek pengabdian. Variabel pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini menjadi: Metode penemuan terbimbing dan Passing bawah bola voli.

Desain pengabdian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian. Desain pengabdian ini adalah one-group desain. Pada desain ini terdapat pretest dan posttest. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Prosedur dalam pengabdian ini adalah pembelajaran dimulai dari pengadaaan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diadakan pembelajaran.

Instrumen pengabdian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data dalam pengabdian ini adalah menggunakan tes objektif, yaitu pilihan berganda.

Uji validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes yang dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas tes menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud, maka digunakan rumus *korelasi point biserial*. Untuk menafsirkan keberartian tiap soal, maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel kritik point biserial dengan kriteria $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dikatakan valid. Uji reliabilitas angket/kuisisioner menggunakan rumus koefisien alpha. Uji hipotetsis dilakukan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Md}{t} \sqrt{\sum \frac{X2d}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel para taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk)- n-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian jika $t_0 < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika $t_0 > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor butir soal

Y = Skor total butir soal

N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilaksanakan pada masa pandemi *Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)* yakni kajian analisis yang berkaitan dengan gaya mengajar penemuan terbimbing dan passing bawah bola voli. Data pengabdian diperoleh melalui kajian analisis secara mendalam pada 3 jurnal nasional tentang gaya mengajar penemuan terbimbing, dan 3 jurnal nasional tentang passing bawah bola voli. Tiga jurnal nasional yang diperoleh tentang gaya mengajar terdiri dari:

Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 03, No.01, Tahun 2015. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing pada materi cahaya dan mata terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa MTsN Sigli. Pengabdian ini menggunakan metode pre-experimental design, dengan desain pengabdian one group pretest posttest design. Populasi pada pengabdian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Sigli Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan secara pasti melalui teknik purposive sampling satu kelas. Dari hasil uji kolmogorov-smirnov

dengan menggunakan SPSS 17 diperoleh bahwa subjek pengabdian terdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji-t Paired Samples Test diperoleh thitung -14,26, sedangkan untuk ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $34-1 = 33$. Pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk ttabel pada 2,042 dengan taraf signifikan 0,025. Didapatkan hasil $-thitung < -ttabel$ ($-14,26 < -2,042$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada konsep cahaya dan mata di kelas VIII MTsN Sigli.

Jurnal Pendidikan Progresif Volume 4 Nomor 2 Tahun 2014. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Medan. Pengabdian ini menggunakan metode pengabdian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, desain pengabdian ini adalah menggunakan 2 SIKLUS, pada siklus I. Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Medan dengan menjalankan siklus I yang hasilnya belum cukup maksimal sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II untuk mencapai hasil yang lebih maksimal lagi. Hasil pengabdian ini adalah melalui penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Medan.

Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam pengabdian ini adalah dengan membandingkan dua gaya mengajar yang berbeda, yaitu gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terbimbing dengan variabel atribut konsep diri (aspirasi) siswa yang terdiri dari konsep diri (aspirasi) tinggi dan konsep diri (aspirasi) rendah. Pengabdian ini bertujuan untuk memperoleh fakta empirik tentang : (1) perbedaan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok antara siswa yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terbimbing, (2) interaksi antara gaya mengajar dengan konsep diri (aspirasi) terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok, (3) perbedaan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok antara siswa dengan konsep diri (aspirasi) tinggi yang diajar menggunakan gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terbimbing (4)

perbedaan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok antara siswa dengan konsep diri (aspirasi) rendah yang diajar menggunakan gaya mengajar inklusi dan gaya mengajar penemuan terbimbing.

KESIMPULAN

Pengabdian analisis gaya mengajar penemuan terbimbing terhadap peningkatan teknik dasar passing bawah bola voli untuk sekolah SMP Bina Satria pada masa pandemi *Corona Virus Disease-19* dilakukan dengan studi pustaka jurnal nasional. Kajian dilakukan dengan menemukan karakteristik gaya mengajar penemuan terbimbing dan karakteristik hasil belajar servis atas bola voli. Berdasarkan analisis yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar penemuan terbimbing memiliki hubungan dengan teknik dasar passing bawah bola voli. Sehingga dengan dimilikinya hubungan antara gaya mengajar penemuan terbimbing dapat berdampak pada hasil teknik dasar passing bawah bola voli, sehingga penerapannya pada sekolah SMP Bina Satria dapat diterapkan dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksaruddin, Sari, L. P., & Aditya, R. (2020). Improving Learning Outcomes for Volleyball Passing Through the Application of the Demonstration Method. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.121>
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2020). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.493>
- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). Profil Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.297>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Deliana, P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i1.466>
- Lubis, A. E., Ramadan, & Erna. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Service Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v6i2.470>
- Marpaung, H. I., & Priyonoadi, B. (2020). *The Correlation between Leg-arm Muscle Power and Volleyball Players' Open Smash Ability*.
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA Peningkatan Hasil Belajar Passing Chest Pass Dalam Bermain Bola Basket Dengan Penerapan Variasi Pembelajaran Dan Modifikasi

- Bola Siswa Kelas Viii Smp Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Setiawan, D., & Soraya, I. M. (2020). Hubungan Kesehatan Mental, Minat Belajar, Dan Kompetensi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Olahraga Senam. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.292>
- Singarimbun, M. I. R., & Usman, K. (2020). Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Melalui Model Student Facilitator And Explaining. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.299>
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>